

MAPPING MAHASISWA BERPRESTASI BIDANG OLAHRAGA UNY TAHUN 2016.

Aris Fajar Pambudi dan Riky Dwihandaka

Universitas Negeri Yogyakarta

arisfajarpambudi@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum semua perguruan tinggi melaksanakan identifikasi terhadap mahasiswa yang berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran informasi mengenai *mapping* mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 171 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan kuisioner. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga UNY Tahun 2016: 153 (89.47%) berasal dari jenjang S1, 66 (38.59%) berasal dari FIK, 96 (56.14%) berjenis kelamin perempuan, 134 (78.36%) merupakan lulusan SMA, 132 (77.19%) masuk ke UNY melalui jalur SM Prestasi, 142 (83.04%) berasal dari Prodi Kependidikan, 102 (59.65%) lahir tahun 1998, 88 (51.46%) berasal dari pulau Jawa, 64 (37.43%) sudah berlatih antara 3-6 tahun, 123 (71.93%) memiliki prestasi level daerah, 22 (12.86%) cabang olahraga bolabasket dan 16 (9.36%) bergabung di UKM atletik.

Kata kunci: *Mapping*, Mahasiswa, Prestasi Bidang Olahraga.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Dirjen Belmawa, 2016: 1). Pendidikan tinggi juga bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif, mahasiswa tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja (*hardskill*), tetapi juga harus beraktivitas untuk mengembangkan *softskill*-nya. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses.

Mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi seringkali tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *softskill* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki *hardskills* dan *softskills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang berprestasi di kedua kompetensi.

Informasi tentang mahasiswa yang berprestasi dapat membantu dan memberikan informasi kepada pihak yang berkompeten, hal ini dapat dijadikan dasar untuk berbagai kebijakan yang akan dilakukan. Namun kenyataan di lapangan, tidak semua perguruan tinggi melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan kegiatan *mapping* terhadap mahasiswa baru UNY tahun 2016 yang berprestasi di bidang olahraga.

KAJIAN PUSTAKA

Mapping atau Pemetaan

Menurut pendapat M. Ali dalam S. Margono (1997: 7), pemetaan adalah suatu proses atau cara, atau membuat peta untuk mengelompokkan sesuatu objek berdasarkan strata atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam membuat peta pasti ada objek-objek tertentu yang dipetakan. Objek yang akan dipetakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016. Menurut pendapat M. Ali dalam S. Margono (1997: 17), secara ringkas manfaat penelitian pendidikan antara lain adalah: (1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai peta yang menggambarkan keadaan pendidikan dan melukiskan kemampuan sumber daya, kemungkinan pengembangan serta hambatan-hambatan yang dihadapi atau

mungkin ditemukan dalam penyelenggaraan pendidikan; (2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana diagnose dalam mencari sebab kegagalan serta masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan sehingga dengan mudah dapat dicari upaya untuk menanggulangnya; (3) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menyusun kebijakan dalam menyusun strategi pengembangan dunia pendidikan; (4) Hasil penelitian dapat melukiskan kemampuan dalam pembiayaan peralatan, pembekalan, serta tenaga kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang sangat berperan bagi keberhasilan dalam bidang pendidikan.

Kriteria atau strata *mapping* mahasiswa berprestasi UNY tahun 2016 antara lain berdasarkan pada kriteria: (1) jenjang pendidikan, (2) fakultas, (3) jenis kelamin, (4) asal sekolah, (5) jalur masuk (6) program studi, (7) tahun lahir, (8) alamat asal, (9) lama berlatih, (10) level prestasi, (11) cabang olahraga, dan (12) UKM yang diikuti.

Definisi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya (Djojodibroto, 2004). Mahasiswa dalam perkembangannya berada pada kategori remaja akhir yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun (Monks, 2001). Menurut Papalia (2009) usia ini berada dalam tahap perkembangan dari remaja atau *adolescence* menuju dewasa muda atau *young adulthood*. Pada usia ini, perkembangan individu ditandai dengan pencarian identitas diri, adanya pengaruh dari lingkungan, serta sudah mulai membuat keputusan terhadap pemilihan pekerjaan atau karirnya. Menurut Ganda (2004) mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantab, di mana di dalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan itu sendiri.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007: 121). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi, orang yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.

Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejala-gejala yang ada di dalam perasaan. Mahasiswa cenderung memantapkan dan berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga. Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mandiri dan memiliki perkiraan di masa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mahasiswa akan memperdalam keahlian di bidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi.

Olahraga

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005: 2). *The definition of sports combines the above elements as follows: an activity involving physical exertion, skill and/or hand-eye coordination as the primary focus of the activity, with elements of competition where rules and patterns of behaviour governing the activity exist formally through organisations* (Brian Pink, 2008: 10). Olahraga adalah kegiatan aktivitas fisik, keterampilan dan koordinasi mata-tangan sebagai fokus utama, dengan unsur kompetisi di mana secara resmi diatur oleh aturan dan pola-pola perilaku melalui organisasi.

Collins English Dictionary – Complete and Unabridged (2014) menyatakan *sport is activity involving physical exertion and skill that is governed by a set of rules or customs and often undertaken competitively*. Olahraga adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan keterampilan yang diatur oleh seperangkat aturan atau kebiasaan dan sering dilakukan kompetisi. *Sport is an individual or group activity pursued for exercise or pleasure, often involving the testing of physical capabilities and taking the form of a competitive game such as football, tennis, etc.* (American Heritage Dictionary of the English Language, 2016). Olahraga adalah aktivitas individu atau kelompok dikejar untuk latihan atau

kesenangan, sering melibatkan pengujian kemampuan fisik dan mengambil bentuk dari permainan kompetitif seperti sepakbola, tenis, dll.

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 1 menjelaskan definisi berbagai macam olahraga, yaitu: 1) Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani, 2) Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan, 3) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, 4) Olahraga amatir adalah olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga, 5) Olahraga profesional adalah olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga, 6) Olahraga penyandang cacat adalah olahraga yang khusus dilakukan sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan/atau mental seseorang. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 17 menjelaskan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: a) Olahraga Pendidikan, b) Olahraga Rekreasi, dan c) Olahraga Prestasi.

Mahasiswa Berprestasi Bidang Olahraga

Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mahasiswa berprestasi bidang olahraga adalah mahasiswa secara individu atau kelompok (tim) yang berhasil mencapai prestasi tinggi atau hasil upaya maksimal dalam bidang olahraga sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Organisasi Kemahasiswaan UNY

Universitas Negeri Yogyakarta memberi peluang dan membina berbagai organisasi kemahasiswaan untuk menampung berbagai aspirasi mahasiswa yang dinamis. Organisasi mahasiswa di UNY saat ini terdiri dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). DPM adalah organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan fungsi legislatif di tingkat universitas. BEM adalah organisasi yang melaksanakan fungsi eksekutif di tingkat universitas, sedangkan UKM adalah wadah kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, kegemaran, dan kreativitas, serta kerohanian mahasiswa dalam satu bidang kepeminatan di tingkat Universitas Negeri Yogyakarta.

UKM di UNY mencakup 4 bidang, yaitu (1) Bidang Penalaran (terdiri dari UKM Penelitian, UKM Ekspresi, UKM Radio “Magenta”, UKM Bahasa Asing, UKM Rekayasa Teknologi), (2) Bidang Seni (terdiri dari UKM Kamasetra, UKM Unstrat, UKM Seni Rupa dan Fotografi, UKM Musik “Sicma Band”, UKM PSM “Swara Wadhana”), (3) Bidang Olahraga (terdiri dari UKM Atletik, UKM Bola Basket, UKM Bolavoli, UKM Bulutangkis, UKM Catur, UKM Marching Band, UKM Hoki, UKM Judo, UKM Karate, UKM Madawirna, UKM Panahan, UKM Pencak Silat, UKM Renang, UKM Pencak Silat, UKM Renang, UKM Sepak Bola, UKM Softball, UKM Taekwondo, UKM Tenis Lapangan, UKM Tenis Meja, UKM Sepak Takraw), dan (4) Bidang Kesejahteraan/Khusus (terdiri dari UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam, UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katolik, UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen, UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma, UKM Resimen Mahasiswa, UKM Koperasi Mahasiswa, UKM KSR PMI Unit UNY, UKM Pramuka, UKM Kewirausahaan).

Di tingkat fakultas juga terdapat organisasi mahasiswa yang meliputi DPM dan BEM Fakultas, dan UKM tingkat fakultas. Selain itu terdapat pula keluarga mahasiswa di tingkat jurusan/prodi yang disebut Himpunan Mahasiswa (HIMA), yaitu organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan fungsi eksekutif di tingkat jurusan/program studi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan adalah metode survei. Fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi bidang olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Mahasiswa berprestasi bidang olahraga tersebut selanjutnya dikoding dengan berbagai ragam

kategori. Kategori tersebut adalah (1) jenjang pendidikan, (2) fakultas, (3) jenis kelamin, (4) asal sekolah, (5) jalur masuk (6) program studi, (7) tahun lahir, (8) alamat asal, (9) lama berlatih, (10) level prestasi, (11) cabang olahraga, dan (12) UKM yang diikuti.

Penelitian *mapping* atau pemetaan mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016 dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai Desember tahun 2016. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Universitas Negeri Yogyakarta. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016. Instrumen yang digunakan adalah angket dan kuisioner. Pengumpulan data akan diambil berdasarkan sumber data. Sumber data berupa jawaban angket dan kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016. Analisis data yang digunakan adalah analisis terhadap data berupa mahasiswa. Data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dipresentasikan. Adapun rumus penghitungan presentase data adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi data ideal

N : Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data yang muncul dalam bentuk angka selanjutnya dideskripsikan ke dalam penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan kesimpulan diambil dari data yang telah diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data-data hasil penelitian mengenai pemetaan atau *mapping* mahasiswa berprestasi bidang olahraga UNY tahun 2016 dianalisis ke dalam berbagai kategori berdasarkan: (1) jenjang pendidikan, (2) fakultas, (3) jenis kelamin, (4) asal sekolah, (5) jalur masuk UNY, (6) program studi, (7) tahun lahir, (8) alamat asal, (9) lama berlatih, (10) level prestasi, (11) cabang olahraga, dan (12) UKM yang diikuti.

Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu: 1) D3 dan 2) S1. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	D3	18	10.53
2.	S1	153	89.47
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 18 (10.53%) mahasiswa berasal dari jenjang pendidikan D3 dan 153 (89.47%) mahasiswa berasal dari jenjang pendidikan S1.

Fakultas

Fakultas dalam penelitian ini terdiri dari: 1) FIP, 2) FBS, 3) FMIPA, 4) FIS, 5) FT, 6) FIK, dan 7) FE. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1.	FIP	19	11.11
2.	FBS	6	3.51
3.	FMIPA	14	8.19
4.	FIS	10	5.85
5.	FT	38	22.22
6.	FIK	66	38.59
7.	FE	18	10.53
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 19 (11.11%) mahasiswa berasal dari FIP, 6 (3.51%) mahasiswa berasal dari FBS, 14 (8.91%) berasal dari FMIPA, 10 (5.85%) mahasiswa berasal dari FIS, 38 (10.53%) mahasiswa berasal dari FT, 66 (38.59%) mahasiswa berasal dari FIK, dan 18 (10.53%) berasal dari FE.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini dibedakan: 1) laki-laki dan 2) perempuan. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	75	43.86
2.	Perempuan	96	56.14
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 75 (43.86%) mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 96 (56.14%) mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

Asal Sekolah

Asal sekolah dalam penelitian ini dibedakan menjadi: 1) SMA, 2) SMK, 3) MAN dan 4) MA. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 4. Asal Sekolah

No	Asal Sekolah	Jumlah	Persentase
1.	SMA	134	78.36
2.	SMK	27	15.79
3.	MAN	8	4.68
4.	MA	2	1.17
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 134 (78.36%) mahasiswa berasal dari SMA, 27 (15.79%) mahasiswa berasal dari SMK, 8 (4.68%) mahasiswa berasal dari MAN, dan 2 (1.17%) mahasiswa berasal dari MA.

Jalur Masuk UNY

Jalur masuk UNY dalam penelitian ini terdiri dari: 1) SNMPTN, 2) SBMPTN, 3) SM Prestasi, dan 4) SM Ujian Tulis. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 5. Jalur Masuk UNY

No	Jalur Masuk	Jumlah	Persentase
1.	SNMPTN	19	11.11
2.	SBMPTN	16	9.36
3.	SM Prestasi	132	77.19
4.	SM Ujian Tulis	4	2.34
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 19 (11.11%) mahasiswa diterima di UNY melalui jalur SNMPTN, 16 (9.36%) mahasiswa diterima di UNY melalui jalur SBMPTN, 132 (77.19%) mahasiswa diterima di UNY melalui jalur SM Prestasi, dan 4 (2.34%) mahasiswa diterima di UNY melalui jalur SM Ujian Tulis.

Program Studi

Program Studi dibedakan Kependidikan dan Nonkependidikan. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6. Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1.	Kependidikan	142	83.04
2.	Nonkependidikan	29	16.96
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 142 (83.04%) mahasiswa berasal dari prodi kependidikan dan 29 (16.96%) mahasiswa berasal dari prodi nonkependidikan.

Tahun Lahir

Tahun lahir dalam penelitian ini dibedakan: 1) 1996, 2) 1997, 3) 1998, dan 4) 1999. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 7. Tahun Lahir

No	Tahun	Jumlah	Persentase
1.	1996	14	8.19
2.	1997	40	23.39
3.	1998	102	59.65
4.	1999	8	4.68
5.	Tidak mengisi	7	4.09
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 14 (8.19%) mahasiswa lahir tahun 1996, 40 (23.39%) mahasiswa lahir tahun 1997, 102 (59.65%) mahasiswa lahir tahun 1999, dan 7 (4.09%) mahasiswa tidak mengisi tahun lahir.

Alamat Asal

Alamat asal dalam penelitian dibedakan: 1) DIY, 2) Jawa, dan 3) Luar Jawa. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 8. Alamat Asal

No	Alamat Asal	Jumlah	Persentase
1.	DIY	64	37.43
2.	Jawa	88	51.46
3.	Luar Jawa	19	11.11
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 66 (37.43%) mahasiswa berasal dari DIY, 88 (51.46%) mahasiswa berasal dari pulau Jawa (selain DIY) dan 19 (11.11%) mahasiswa berasal dari Luar Pulau Jawa.

Lama Berlatih

Lama berlatih dalam penelitian ini dibedakan menjadi: 1) 0-3 tahun, 2) 3-6 tahun, dan 3) >6 tahun. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 9. Lama Berlatih

No	Lama Berlatih	Jumlah	Persentase
1.	0-3 Tahun	51	29.82
2.	3-6 Tahun	64	37.43
3.	>6 Tahun	40	23.39
4.	Tidak Mengisi	16	9.36
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 51 (29.82%) mahasiswa sudah berlatih selama 0-3 tahun, 64 (37.43%) mahasiswa sudah berlatih selama 3-6 tahun, 40 (23.39%) mahasiswa sudah berlatih lebih dari 6 tahun, dan 16 (9.36%) mahasiswa tidak mengisi lamanya berlatih.

Level Prestasi yang Diraih

Level prestasi yang diraih dalam penelitian ini dibedakan: 1) Daerah, 2) Nasional, 3) Regional, dan 4) Internasional. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 10. Level Prestasi yang Diraih

No	Level	Jumlah	Persentase
1.	Daerah	123	71.93
2.	Nasional	35	20.47

3.	Regional	1	0.59
4.	Internasional	7	4.09
5.	Tidak Mengisi	5	2.92
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 123 (71.93%) mahasiswa mempunyai prestasi level daerah, 35 (20.47%) mahasiswa mempunyai level prestasi nasional, 1 (0.59%) mahasiswa mempunyai level prestasi regional, 7 (4.09%) mahasiswa mempunyai level prestasi internasional, dan 5 (2.92%) mahasiswa tidak mengisi level prestasi yang diraih.

Cabang Olahraga

Cabang Olahraga dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Anggar, 2) Atletik, 3) Balap Sepeda, 4) Bolabasket, 5) Bolavoli, 6) Bridge, 7) Bulutangkis, 8) Capoeira, 9) Catur, 10) Dayung, 11) Drumband, 12) Futsal, 13) Gulat, 14) Handball, 15) Hoki, 16) Judo, 17) Karate, 18) Kempo, 19) Layar, 20) Panahan, 21) Panjat Tebing, 22) Pencak Silat, 23) Renang, 24) Senam, 25) Sepak Takraw, 26) Sepakbola, 27) Sepatu Roda, 28) Softball, 29) Taekwondo, 30) Tenis Meja, 31) Wushu. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 11. Cabang Olahraga

No	Cabang Olahraga	Jumlah	Persentase
1.	Anggar	1	0.59
2.	Atletik	19	11.11
3.	Balap Sepeda	3	1.76
4.	Bolabasket	22	12.86
5.	Bolavoli	8	4.67
6.	Bridge	1	0.59
7.	Bulutangkis	7	4.09
8.	Capoeira	1	0.59
9.	Catur	7	4.09
10.	Dayung	1	0.59
11.	Drumband	5	2.92
12.	Futsal	2	1.17
13.	Gulat	1	0.59
14.	Handball	1	0.59
15.	Hoki	2	1.17
16.	Judo	1	0.59
17.	Karate	14	8.18
18.	Kempo	1	0.59
19.	Layar	1	0.59
20.	Panahan	4	2.33
21.	Panjat Tebing	2	1.17
22.	Pencak Silat	13	7.6
23.	Renang	4	2.34
24.	Senam	2	1.17
25.	Sepak Takraw	2	1.17
26.	Sepakbola	10	5.84
27.	Sepatu Roda	1	0.59
28.	Softball	3	1.76
29.	Taekwondo	14	8.18
30.	Tenis Meja	5	2.92
31.	Wushu	4	2.34
32.	Tidak Mengisi	9	5.26
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 22 (12.86%) mahasiswa menggeluti cabang Bolabasket, 19 (11.11%) mahasiswa menggeluti cabang Atletik, 14 (8.18%) mahasiswa menggeluti cabang Karate, 14 (8.18%) mahasiswa menggeluti cabang Taekwondo, 13 (7.6%)

mahasiswa menggeluti cabang Pencak Silat, sedangkan cabang yang digeluti oleh 1 (0.59%) mahasiswa adalah cabang Anggar, Brigde, Capoeira, Dayung, Gulat, Handball, Judo, Kempo, Layar, dan Sepatu Roda.

UKM yang Diikuti

UKM yang diikuti mahasiswa dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Atletik, 2) Bolabasket, 3) Bolavoli, 4) Bulutangkis, 5) Catur, 6) Fotografi, 7) Futsal, 8) Hoki, 9) IKMK, 10) Judo, 11) Karate, 12) Marching Band, 13) Panahan, 14) Pencak Silat, 15) Renang, 16) RESTEK, 17) Rugby, 18) Sepak Takraw, 19) Sepakbola, 20) Sicma, 21) Softball, 22) Taekwondo, 23) Tenis Lapangan, 24) Tenis Meja. Dari 171 mahasiswa, hasil analisis data dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 12. UKM yang Diikuti

No	UKM yang Diikuti	Jumlah	Persentase
1.	Atletik	16	9.36
2.	Bolabasket	14	8.19
3.	Bolavoli	4	2.34
4.	Bulutangkis	12	7.02
5.	Catur	6	3.51
6.	Fotografi	1	0.59
7.	Futsal	5	2.92
8.	Hoki	2	1.16
9.	IKMK	1	0.59
10.	Judo	2	1.16
11.	Karate	12	7.02
12.	Marching Band	5	2.93
13.	Panahan	7	4.09
14.	Pencak Silat	13	7.6
15.	Renang	1	0.59
16.	RESTEK	1	0.59
17.	Rugby	2	1.16
18.	Sepak Takraw	2	1.16
19.	Sepakbola	1	0.59
20.	Sicma	1	0.59
21.	Softball	4	2.34
22.	Taekwondo	12	7.02
23.	Tenis Lapangan	2	1.16
24.	Tenis Meja	4	2.34
25.	Tidak Mengisi	41	23.98
	Total	171	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari total 171 mahasiswa, sebanyak 16 (9.36%) mahasiswa bergabung di UKM Atletik, 14 (8.19%) mahasiswa bergabung di UKM Bolabasket, 13 (7.6%) mahasiswa bergabung di UKM Pencak Silat, 12 (7.02%) mahasiswa bergabung di UKM Bulutangkis, 12 (7.02%) mahasiswa bergabung di UKM Karate, 12 (7.02%) mahasiswa bergabung di UKM Taekwondo. UKM dengan 1 (0.59%) mahasiswa yang bergabung adalah UKM Renang dan Sepakbola, sedangkan 41 (23.98%) belum bergabung di UKM.

Pembahasan

Jenjang Pendidikan

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, sebanyak 18 (10.53%) mahasiswa berasal dari jenjang pendidikan D3 dan 153 (89.47%) mahasiswa berasal dari jenjang pendidikan S1. Hal ini sesuai dengan perbandingan antara jenjang D3 dan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta. Dari jumlah total 66 Prodi, jenjang D3 sebanyak 11 Prodi, dan jenjang S1 sebanyak 55 Prodi. Oleh sebab itu bukan hal yang mustahil jika mahasiswa berprestasi yang berasal dari jenjang S1 lebih banyak dibandingkan yang berasal dari jenjang D3.

Fakultas

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, mahasiswa terbanyak berasal dari FIK, yaitu 66 (38.59%) mahasiswa, urutan kedua berasal dari FT, yaitu 38 (10.53%) mahasiswa,

yang lainnya merata di semua fakultas yang ada di UNY. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kebijakan bagi mahasiswa berprestasi khususnya bidang olahraga bebas memilih semua fakultas berdampak pada meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi bidang olahraga pada setiap fakultas yang ada di UNY.

Jenis Kelamin

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, jumlah mahasiswa baru UNY lebih banyak perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa animo calon mahasiswa yang ingin kuliah di UNY lebih banyak didominasi perempuan daripada laki-laki.

Asal Sekolah

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, jumlah tertinggi adalah lulusan SMA, yaitu 134 mahasiswa. UNY merupakan universitas dengan jumlah program studi banyak pada pendidikan, oleh sebab itu input mahasiswa mayoritas lulusan SMA.

Jalur Masuk UNY

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa berprestasi bidang olahraga yang paling tinggi masuk ke UNY melalui jalur SM Prestasi. Hal ini sesuai dengan nama yang diusung, bahwa SM Prestasi merupakan jalur masuk ke UNY yang diperuntukan bagi pendaftar yang mempunyai prestasi pada bidang tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Program Studi

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, jumlah mahasiswa banyak berasal dari Program Studi Kependidikan. Dari 7 Fakultas yang ada di UNY Program Studi Kependidikan sebanyak 38 dan 28 merupakan Program Studi Nonkependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa di UNY jumlah Program Studi Kependidikan lebih banyak daripada Program Studi Nonkependidikan, sehingga tidak mustahil apabila jumlah mahasiswa yang berasal dari Kependidikan lebih banyak dari Nonkependidikan.

Tahun Lahir

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, jumlah mahasiswa terbanyak lahir pada tahun 1998, kemudian di urutan kedua tahun 1997 dan urutan ketiga tahun 1996. Hal ini menunjukkan bahwa calon mahasiswa yang belum diterima pada saat baru lulus dari jenjang SLTA atau sederajat, dengan sabar dan tetap konsisten masuk ke UNY.

Alamat Asal

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, asal mahasiswa didominasi berasal dari pulau Jawa, namun mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa juga tidak sedikit. Dari hasil analisis nampak juga bahwa mahasiswa yang berasal dari DIY cukup banyak, yaitu 64 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa secara lokal DIY, UNY menjadi universitas favorit bagi calon mahasiswa yang bersal dari DIY.

Lama Berlatih

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, mahasiswa baru UNY paling banyak sudah berlatih dengan kurun waktu 3-6 tahun. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa baru UNY mayoritas sudah bergabung di dalam klub-klub olahraga.

Level Prestasi yang Diraih

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, level prestasi yang paling tinggi adalah tingkat daerah. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh UNY, bahwa calon mahasiswa UNY yang masuk melalui seleksi jalur masuk SM Prestasi minimal harus mempunyai prestasi juara III di tingkat daerah.

Cabang Olahraga

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, cabang olahraga dengan jumlah mahasiswa paling banyak adalah cabang bolabasket. Hal ini menunjukkan bahwa calon mahasiswa yang mempunyai prestasi di cabang bolabasket tidak lagi memilih universitas lokal di DIY selain UNY.

UKM yang Diikuti

Dari total 171 mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016, UKM atletik menjadi UKM dengan jumlah peminat mahasiswa paling tinggi. Hal ini dapat dipahami bahwa atletik merupakan cabang olahraga yang banyak mempunyai nomor, khususnya di UNY atletik juga menjadi salah satu cabang unggulan, sehingga tidak dapat dipungkiri jika animo mahasiswa untuk bergabung di UKM atletik cukup tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016 banyak berasal dari jenjang S1, terbanyak berasal dari FIK, lebih banyak berjenis kelamin perempuan, merupakan lulusan SMA, masuk ke UNY melalui jalur SM Prestasi, banyak berasal dari Prodi Kependidikan. Jumlah mahasiswa terbanyak lahir tahun 1998, didominasi berasal dari pulau Jawa, sudah berlatih antara 3-6 tahun, memiliki prestasi paling banyak level daerah, didominasi oleh cabang olahraga bolabasket, dan UKM atletik merupakan UKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa berprestasi bidang olahraga tahun 2016.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, peneliti memiliki rekomendasi sebagai berikut: 1) Bagi pengelola dan pengurus UKM khususnya olahraga, perlu adanya dua kali dalam perekrutan atau pendaftaran anggota, yaitu di awal dan pertengahan, hal ini untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa baru yang belum bergabung di UKM. 2) Perlu adanya pendampingan dan monitoring yang lebih intensif bagi mahasiswa yang masuk melalui jalur prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heritage Dictionary of the English Language, Fifth Edition 2016 by Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company. Diakses tanggal 17 Oktober 2016 pukul 14.40 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- American Heritage Dictionary of the English Language. (2016). *Sport*. Diakses tanggal 17 Oktober 2016 pukul 14.40 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- Brian Pink. (2008). *Defining Sport and Physical Activity, a Conceptual Model*. Canberra: Australian Bureau of Statistics.
- Buku Saku Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Yogyakarta: Bagian Informasi; Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Informasi (BAKI) UNY.
- Collins English Dictionary – Complete and Unabridged. 12 th Edition 2014 HarperCollins Publisher. Diakses tanggal 17 Oktober 2016 pukul 14.47 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- Collins English Dictionary – Complete and Unabridged. (2014). *Sport*. Diakses tanggal 17 Oktober 2016 pukul 14.47 dari <http://www.thefreedictionary.com/sport>
- Dirjen Belmawa. (2016). *Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Sarjana 2016*. Jakarta: Ristekdikti.
- Djojodibroto, R.D. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathan Nurcahyo dkk. (2012). *Pemetaan terhadap tugas akhir skripsi (TAS) yang disusun oleh mahasiswa prodi PJKR pada tahun 2012*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ganda, Yahya. (2004). *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Monks, dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Papalia, D.E., dkk. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia (Buku 2 Edisi 10)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- S. Margono. (1997). *Pemetaan Bidang Kajian Penelitian Nasional*. Jakarta: Depora.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- UU RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.